

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Salah satu ciri negara berkembang adalah tingkat tabungan masyarakat masih rendah, sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi. Dalam rangka peningkatan pengerahan dana tabungan masyarakat itu, lembaga-lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan perlu dituntut bekerja lebih keras untuk meningkatkan penarikan dana masyarakat. Oleh karenanya diperlukan lembaga keuangan yang dipercaya dan mempunyai kredibilitas yang tinggi.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Meskipun telah ada lembaga perbankan, namun karena terbatasnya *leverage* suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank. Pasar modal merupakan suatu jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang. Dimana peranan pasar modal ini berbeda dengan pasar uang yang menyediakan kebutuhan instrumen keuangan jangka pendek. Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang perusahaan atau organisasi melalui penjualan saham atau pengeluaran

obligasi. Dengan pentingnya peranan pasar modal, maka untuk menarik para pelaku pasar modal agar berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dapat dikatakan likuid, karena para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual ataupun membeli surat-surat berharga dengan cepat dan murah. Kemudahan yang didapat para pelaku pasar disebabkan oleh fasilitas yang diberikan, baik berupa sarana, maupun prasarana pasar modal. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga surat-surat berharga mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara akurat. Singkatnya, harga dari surat berharga merupakan penilaian investor terhadap proyek laba perusahaan di masa mendatang, termasuk di dalamnya penilaian terhadap kualitas manajemen.

Dalam memilih investasi saham pada pasar modal, terdapat dua macam analisis yang dapat digunakan yakni analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data keuangan dari perusahaan, berupa laba, dividen dibayar, penjualan dan lain-lain. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham di pasar modal. Saat ini, pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana perusahaan yang berasal dari investor sedangkan dari sisi investor diharapkan akan dapat memperoleh pengembalian atau *return* dari penanaman modal tersebut. Pada analisis fundamental sangat diperlukan analisis laporan keuangan dari perusahaan dalam bentuk rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan

membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang.

Harga saham dipasar modal memiliki tingkat ketidakstabilan yang tinggi, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan masih dalam batas-batas kewajaran. Harga saham menggambarkan *value* dari perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, maka investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki berupa *dividen* dan *capital gain*. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya adalah *earning pershare* dan *dividen pershare*.

*Earning pershare* merupakan parameter yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham atau gambaran tentang sejumlah rupiah yang diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Dengan mengetahui *earning pershare* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima oleh investor tersebut. *Earning pershare* merupakan salah satu variabel yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi ke perusahaan yang potensial.

Selanjutnya adalah *dividen pershare*, rasio yang mana merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar atas jumlah saham yang dimiliki oleh investor. *Dividen pershare* sangat diperhatikan oleh investor sebagai parameter sebelum berinvestasi pada perusahaan yang potensi. Karena *dividen pershare*, besarnya menunjukkan besar distribusi sebagian laba yang dihasilkan perusahaan setiap unit saham kepada para pemegang saham. Rasio *earning pershare* dan *dividen pershare* merupakan rasio yang menghubungkan harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan dari nilai buku perlembar saham. Kedua rasio ini juga memberikan kepada manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja masa lalu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dalam mengambil keputusan terhadap investasi yang akan ditanam pada saham-saham perusahaan. Dimana para investor menilai bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Pada penelitian ini nilai perusahaan dilihat dari nilai buku, yang mana dinilai dari nilai Tobin's Q yang mana rasio ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian setiap rupiah yang diinvestasikan. Secara konseptual, rasio Tobin's Q lebih tajam daripada nilai buku yang lainnya. Tobin's Q menitik beratkan pada nilai perusahaan saat ini terhadap biaya untuk menggantikan nilai perusahaan tersebut. Menurut Randolph (2015:104) perusahaan dengan nilai Tobin's Q yang tinggi mempunyai kecenderungan peluang yang baik dan menarik dalam investasi dan memiliki keunggulan bersaing yang signifikan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah sektor *property, real estate and building construction* yang ada di Bursa Efek Indonesia selama 2015 – 2020. Alasan mengambil objek penelitian tersebut adalah sektor *property, real estate and building construction* terus berkembang dengan pesat. Ini dapat dilihat dengan total asset dari sektor *property, real estate and building construction* terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu dampak dari perkembangan sektor *property, real estate and building construction* membawa pengaruh terhadap sector-sector lain yang banyak bersinggungan dengan sektor tersebut , ini dikutip dari pernyataan menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati. (<https://www.1iputan6.com/bisnis/read/4065907>) Dan sektor *property, real estate and building construction* masih mempunyai peluang untuk meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang siap bekerja.

Populasi dari sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ada 17 (tujuh belas) emiten. Sedangkan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ada 8 (delapan) emiten, ini disebabkan keterbatasan sampel dalam ketersediaan data yang dibutuhkan pada variabel-variabel penelitian serta waktu pengamatan. Berikut data *earning pershare* dari sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Earning PerShare* Sektor *Property, Real estate and Building Contruction***  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	<i>Earning Per Share (Rp)</i>						Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	LPCK	1308	776	527	2818	221	(1364)	714,33
2	LPKR	24	39	(17)	32	(44)	(126)	(15,40)
3	EMDE	18	20	31	5	(10)	(17)	7,88
4	MTLA	28	35	59	63	64	36	47,46
5	MDLN	70	40	49	2	33	(143)	8,55
6	NRCA	80	41	63	48	41	23	49,33
7	SMRA	59	22	25	31	34	12	30,50
8	WSKT	90	147	284	292	69	(544)	56,54
<b>Jumlah</b>		1676,52	1120,68	1021,62	3290,54	408,40	(2122,61)	
<b>Rata- Rata</b>		209,57	140,09	127,70	411,32	51,05	(265,33)	
<b>Perkembangan (%)</b>			(0,33)	(0,09)	2,22	(0,88)	(6,20)	
<b>Rata- Rata Perkembangan</b>							(1,03)	

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021

Pada tabel 1.1 perkembangan *earning pershare* dari sektor *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2018 menjadi perkembangan tertinggi sebesar 2.22% dan 2020 menjadi perkembangan terendah sebesar -6.20%. Jadi rata-rata perkembangan *Earning Per Share* pada industry *property, real estate and building contruction* mengalami pertumbuhan sebesar -1.03%.

Peningkatan *earning pershare* dari sektor *property, real estate and building contruction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada sektor tersebut. Menurut Viby (2016:68), salah satu variabel yang dapat dijadikan parameter dalam berinvestasi pada pasar modal adalah rasio *earning pershare*. Demikian pula, salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *earning pershare*. Dengan kata lain apabila *earning pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham

perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Berikut tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* pada sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020.

**Tabel 1.2**  
***Dividen PerShare Sektor Property, Real estate and Building Construction***  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	<i>Dividen Per Share (Rp)</i>						Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	LPCK	6,84	45,98	8,03	7,60	1,51	1,85	11,97
2	LPKR	16,68	3,50	1,94	2,70	0,00	0,00	4,14
3	EMDE	1,00	2,00	2,00	0,00	5,00	0,00	1,71
4	MTLA	7,00	4,00	5,00	9,00	9,00	6,00	6,86
5	MDLN	120,00	0,00	8,00	12,00	72,00	1,00	35,47
6	NRCA	30,00	16,00	29,00	40,00	30,00	25,00	28,33
7	SMRA	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	3,33
8	WSKT	15,44	37,87	12,04	30,60	22,50	8,22	21,11
<b>Jumlah</b>		202,11	114,55	71,31	106,60	140,68	42,27	
<b>Rata- Rata</b>		25,26	14,32	8,91	13,33	17,59	5,28	
<b>Perkembangan (%)</b>			(0,43)	(0,38)	0,49	0,32	(0,70)	
<b>Rata- Rata Perkembangan</b>							(0,12)	

**Sumber : Data diolah (lampiran I), 2021**

Pada tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* dari sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2018 menjadi perkembangan tertinggi sebesar 0.49% dan 2020 menjadi perkembangan terendah sebesar -0.70%. Jadi rata-rata perkembangan *Dividen Pershare* dari industry *property, real estate and building construction* mengalami pertumbuhan sebesar -0.12%.

Peningkatan *dividen pershare* dari sektor *property, real estate and building construction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada sektor tersebut. *Dividen pershare*, merupakan salah satu variabel menentukan investor dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *dividen pershare*.

Dengan kata lain apabila *dividen pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Berikut tabel 1.3 perkembangan nilai perusahaan yang dilihat dari nilai tobin's Q dari sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020.

**Tabel 1.3**  
**Tobin's Q Sektor *Property, Real estate and Building Construction***  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Tobins'q (Rasio)						Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	LPCK	1,26	0,87	0,56	0,30	0,33	0,71	0,67
2	LPKR	1,12	0,93	0,74	0,62	0,69	0,84	0,82
3	EMDE	0,85	0,84	1,04	1,02	0,80	0,91	0,91
4	MTLA	0,85	1,05	1,01	1,00	1,10	0,87	0,98
5	MDLN	0,88	0,84	0,77	0,74	0,72	0,84	0,80
6	NRCA	1,24	0,85	1,80	1,75	1,65	1,64	1,49
7	SMRA	1,87	1,53	1,24	1,11	1,21	1,10	1,34
8	WSKT	1,43	1,29	1,07	0,95	0,93	1,03	1,12
<b>Jumlah</b>		9,49	8,21	8,24	7,48	7,42	7,94	
<b>Rata- Rata</b>		1,19	1,03	1,03	0,93	0,93	0,99	
<b>Perkembangan (%)</b>			(0,14)	0,00	(0,09)	(0,01)	0,07	
<b>Rata- Rata Perkembangan</b>							(0,03)	

**Sumber : Data diolah (lampiran II), 2021**

Pada tabel 1.3 perkembangan nilai tobin's Q dari sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2020 menjadi perkembangan tertinggi sebesar 0.07% dan 2016 menjadi perkembangan terendah sebesar -0.14%. Jadi rata-rata perkembangan nilai tobins'Q dari industry *property, real estate and building construction* mengalami pertumbuhan sebesar -0.03%. Menurut Randolph, nilai Tobin's Q yang baik apabila nilainya pada perusahaan lebih dari satu (1). Berikut perkembangan harga saham sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020.



**Tabel 1.4**  
**Harga Saham Sektor *Property, Real estate and Building Contruction***  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)						Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	LPCK	7250	5050	3140	1475	1015	1420	3225
2	LPKR	1035	720	488	254	242	214	492
3	EMDE	144	140	260	254	252	100	192
4	MTLA	215	354	298	448	488	430	372
5	MDLN	467	342	294	226	226	250	301
6	NRCA	625	330	380	386	384	378	414
7	SMRA	1650	1325	945	805	1005	805	1089
8	WSKT	1670	2550	2210	1680	1485	1440	1839
<b>Jumlah</b>		13056	10811	8015	5528	5097	5037	
<b>Rata- Rata</b>		1632	1351	1002	691	637	630	
<b>Perkembangan (%)</b>			(0,17)	(0,26)	(0,31)	(0,08)	(0,01)	
<b>Rata- Rata Perkembangan</b>							(0,002)	

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021**

Pada tabel 1.4 perkembangan harga saham dari sektor *property, real estate and building contruction* tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun yaitu pada tahun 2020 menjadi perkembangan tertinggi sebesar -0.01% dan 2018 menjadi perkembangan terendah sebesar -0.31%. Jadi rata-rata perkembangan Harga Saham pada industry *property, real estate and building contruction* mengalami pertumbuhan sebesar -0.002%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Willen (2016) berpendapat bahwa secara parsial variabel *Earning PerShare* dan *Dividend PerShare* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan berhubungan positif. Sedangkan peneliti lainnya Damayanti (2017) berpendapat secara parsial *Deviden PerShare*, nilai perusahaan dan *Earning PerShare* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan Putra (2018) berpendapat secara parsial variabel *Deviden PerShare* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari fenomena-fenomena yang ada pada penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bersifat komprehensif dan fokus dengan judul penelitian yakni : **“Pengaruh *Earning PerShare, Dividen PerShare* Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Property, Real Estate and Building Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang menyajikan data-data, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *earning pershare* pada sektor *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *earning pershare* sektor tersebut sebesar -1.03%. Peningkatan dan penurunan dari *earning pershare* sektor dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industry tersebut.
2. Perkembangan *dividen pershare* pada sektor *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *dividen pershare* sektor tersebut sebesar -0.12%. Peningkatan dan penurunan dari *dividen pershare* sektor dapat berpengaruh terhadap harga saham dari sektor.
3. Perkembangan nilai Tobin's Q pada sektor *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan nilai Tobin's Q sektor tersebut sebesar -0.03%. Nilai Tobin's

Q yang tinggi dari industry tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham dari sektor.

4. Perkembangan harga saham pada sektor *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan harga saham sektor tersebut menurun sebesar -0.002%.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan menyimpulkan yang terjadi penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi (Sugiyono,2016:50). Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *earning pershare, dividen pershare* dan nilai perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction*?
2. Bagaimana pengaruh *earning pershare* secara parsial terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction*?
3. Bagaimana pengaruh *deviden pershare* secara parsial terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction*?
4. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan (Tobins'Q) secara parsial terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdahulu dapat diformulasikan tujuan daripada penelitian, yakni :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare*, nilai perusahaan (Tobins'Q) secara simultan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning pershare* secara parsial terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *dividen pershare* secara parsial terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai perusahaan (Tobins'Q) secara parsial terhadap harga saham.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bagi atas beberapa manfaat, sebagai berikut :

- 1 **Manfaat Akademis**, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dampak pengaruh *earning pershare*, *dividen pershare*, nilai perusahaan dan harga saham. Dan bagi penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pustaka dan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang objek variabelnya sama.
- 2 **Manfaat Praktis**, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam analisa fundamental. Selanjutnya bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan efektif dan efisien.